

## ABSTRAK

Pariwisata perkotaan merupakan simpul kegiatan perekonomian yang memiliki peran dan fungsi khusus dalam mendukung aktivitas perekonomian. Pariwisata perkotaan mencakup destinasi wisata kota berupa perdagangan dan jasa yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Pariwisata kota tersebut menjadi dasar perekonomian Kota Bandung. Pusat perbelanjaan terbesar Kota Bandung diantaranya terdapat Cihampelas Walk, Trans Studio Bandung, BIP, Braga City Walk, dan Pasar Baru Bandung sebagai daya tarik pendukung pariwisata kota. Dari berbagai pusat perbelanjaan terbesar Kota Bandung, Kawasan Pasar Baru dipilih sebagai lokasi penelitian karena aktivitas pejalan kaki yang tinggi dipengaruhi oleh tarikan yang ditimbulkan perdagangan dan jasa kurang diimbangi penyediaan sarana penunjang pejalan kaki. Kawasan ini berada pada penggal ruas Jalan Suniaraja, Jalan Otto Iskandar dan Jalan Jend. Sudirman. Hambatan yang ditimbulkan pada lokasi penelitian diantaranya terdapat PKL, peletakan tiang listrik dan lampu jalan, serta parkir kendaraan pada jalur pejalan kaki. Fungsi dualisme mempengaruhi pejalan kaki beralih menggunakan bahu dan badan jalan untuk menunjang aktivitas. Penilaian jalur pejalan kaki perlu dilakukan untuk mengetahui kebutuhan penambahan dan perbaikan sarana dalam mendukung aktivitas wisatakota di Kota Bandung sehingga kegiatan wisata kota dapat dikembangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu pengkajian lebih dalam terkait “Bagaimana Penilaian Kualitas Jalur Pejalan Kaki pada Lokasi Wisata Kota di Kawasan Pasar Baru Bandung?”. Untuk mencapai tujuan tersebut, tahapan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi pengguna pada ruas Jalan Otto Iskandar – Jalan Suniaraja – Jalan Jend. Sudirman, mengidentifikasi kondisi jalur pejalan kaki, mengidentifikasi fungsi bangunan dan karakteristik aktivitas di sepanjang ruas jalan, melakukan penilaian subjektif menggunakan indeks PEQI, melakukan penilaian kualitas jalur pejalan kaki menggunakan persepsi dan preferensi responden menggunakan skala Likert, melakukan bobot dan skor atas penilaian indeks PEQI dan Likert serta menilai kualitas jalur pejalan kaki di ruas Jalan Otto Iskandar – Jalan Suniaraja – Jalan Jend. Sudirman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk menilai kualitas jalur pejalan kaki dengan teknik analisis bobot dan skor terhadap data yang diperoleh melalui observasi lapangan, kuesioner, dan telah dokumen. Penentuan sample dalam penelitian menggunakan (1) Teknik Purposive Sampling dengan sasaran dinas dan instansi yang memiliki karakteristik erat dengan objek penelitian serta memiliki tanggung jawab dalam perencanaan jalur pejalan kaki dan (2) Non-Probability Sampling dengan sasaran 300 responden pejalan kaki yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi. Alat analisis menggunakan Indeks PEQI untuk membandingkan regulasi pemerintah terhadap kondisi eksisting serta ketersediaan fasilitas penunjang pejalan kaki, persepsi dan preferensi pejalan kaki, dan teknik Likert. Tahapan analisis berupa analisis karakteristik responden, persepsi responden, analisis aktivitas pejalan kaki, kondisi jalur pejalan kaki, kondisi sarana penunjang jalur pejalan kaki, hambatan pada jalur pejalan kaki, kenyamanan pejalan kaki, analisis penilaian responden berdasarkan skor, analisis PEQI, dan analisis penilaian kualitas jalur pejalan kaki berdasarkan perbandingan skor responden, skor PEQI, dan kajian teori.

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas jalur pejalan kaki pada Jalan Suniaraja sudah mencukupi sebesar 50.11%, pada Jalan Otto Iskandar mencukupi sebesar 41.67%, dan pada Jalan Jend. Sudirman sudah lebih baik sebesar 39.76%. Perlu peningkatan kualitas jalur pejalan kaki pada Jalan Suniaraja dan Jalan Otto Iskandar serta penambahan sarana penunjang jalur pejalan kaki sesuai dengan peraturan dan perencanaan pembangunan serta preferensi oleh responden. Manfaat penelitian bagi pemerintahan yaitu dapat mengetahui sarana penunjang jalur pejalan kaki yang perlu ditambah maupun diperbaharui demi menunjang wisata kota di Kota Bandung.